

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN REALISTIK PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI SIDOMULYO 01
KECAMATAN GUNUNGWUNGKAL
KABUPATEN PATI**

S K R I P S I

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

**KIKY RIZKY PUTRI
NIM : A.54E09061**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN REALISTIK PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI SIDOMULYO 01
KECAMATAN GUNUNGWUNGKAL
KABUPATEN PATI**

Disusun oleh:

KIKY RIZKY PUTRI

NIM : A.54E09061

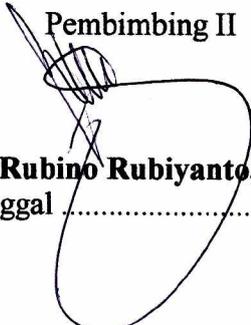
Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. Mulyadi SK, M.Pd.
Tanggal

Pembimbing II


Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.
Tanggal

PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN REALISTIK PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI SIDOMULYO 01
KECAMATAN GUNUNGWUNGKAL
KABUPATEN PATI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**KIKY RIZKY PUTRI
NIM : A.54E09061**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 5 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Mulyadi, S.K, M.Pd
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.
3. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd

()
()
()

Surakarta, 5 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Drs. H. Sofyan Anil, M. Si
NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN REALISTIK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI SIDOMULYO 01 KECAMATAN GUNUNGWUNGKAL KABUPATEN PATI

Kiky Rizky Putri. A54E090061. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 73 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode realistic. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 yang berjumlah 18 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan datayang digunakan melalui observasi, wawancara, dan tes.

Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematikadapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam evaluasi pembelajaran yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 66,4% dan pada siklus II sebesar 74,8%. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Hasil belajar, pembelajaran matematika realistik.*

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Upaya untuk menguasai keempat kompetensi itu melalui pendidikan formal hanyalah merupakan syarat mutlak bagi guru. Akan tetapi upaya peningkatan kemampuan terus menerus (*continuous improvement*) merupakan syarat yang tidak perlu ditawar-tawar lagi. Salah satu pilihan yang bisa digunakan guru untuk melakukan *continuous improvement* adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah merupakan salah satu alternatif model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran dalam beberapa siklus secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan dan saling membutuhkan.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti diarahkan pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil analisis nilai siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati untuk topik Menyajikan data ke dalam bentuk tabel, diagram batang, dan lingkaran diperoleh data sebagai berikut : Pada pembelajaran konsep menyajikan data ke dalam diagram batang dan lingkaran, nilai rata-rata pada topik tersebut hanya mencapai 60 dari kriteria ketuntasan minimal 70, siswa cenderung pasif, Guru kurang memberikan contoh-contoh soal realistik (sesuai dengan pengalaman keseharian siswa).

Dari analisis penyebab masalah, penulis dengan bantuan rekan sejawat dan supervisor, dalam hal ini adalah pengawas SD kecamatan Gunungwungkal

merencanakan alternatif pemecahan masalahnya, maka penulis menggunakan penelitian yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Realistik Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.”

TUJUAN MASALAH

Penelitian yang penulis laksanakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran realistik pada siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

Hasil belajar (Suharsini Arikunto, 2001:21) adalah hasil yang dicapai seorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran/materi yang dianjurkan sudah diterima siswa. Untuk dapat menentukan tercapainya tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menjadi hasil belajar. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah dipelajari dan ditetapkan.

Keberhasilan suatu pengajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hasil belajar siswa

menunjukkan kompetensi siswa, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Untuk dapat mengembangkan kompetensi, maka proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa.

2. Model Pembelajaran Realistik

Secara umum model dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, model juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Pembelajaran Matematika realistik pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh Institut Freudenthal. Pembelajaran Matematika harus dekat dengan anak dan kehidupan nyata sehari-hari.

Salah satunya dengan cara pembelajaran Matematika realistik dimana pembelajaran ini mengaitkan dan melibatkan lingkungan sekitar, pengalaman nyata yang pernah dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan Matematika sebagai aktivitas siswa. Dengan pendekatan RME tersebut, siswa tidak harus dibawa ke dunia nyata, tetapi berhubungan dengan masalah situasi nyata yang ada dalam pikiran siswa.

Jadi siswa diajak berfikir bagaimana menyelesaikan masalah yang mungkin atau sering dialami siswa dalam kesehariannya.

Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Siswa kelas VI berjumlah 18 anak, dengan jenis kelamin laki-laki 10 anak dan perempuan 8 anak. Dan obyek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran realistik.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis-reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Joko Suwandi, 2011:5).

Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: observasi, wawancara, dan tes.

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan melalui metode realistik pada siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012. Indikator keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 60 sebesar 78 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI SIDOMULYO 01
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Jl. Raya Gunungwungkal-
 - 2) Kelurahan : Sidomulyo
 - 3) Kecamatan : Gunungwungkal
 - 4) Kabupaten/ Kota : Pati
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 59156
 - 7) Telepon/ HP : -
- c. Tahun Berdiri : 1971
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya Listrik : 450 Volt
- f. Lokasi Sekolah : Dk. Jetis RT 5 RW 1, Sidomulyo
- g. Jarak pusatkekota : 7km

Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah :

Mengembangkan akhlaq mulia meraih prestasi trampil sehat jasmani dan rohani serta berwawasan global berdasarkan nilai-nilai luhur dan ajaran agama.

b. Misi sekolah :

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang bermakna aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
- 2) Meningkatkan potensi diri secara maksimal untuk bekal perkembangan dengan mengadakan kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Meningkatkan manajemen partisipatif, berbasis sekolah dan meningkatkan peran serta masyarakat

Deskripsi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran Matematika, siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika diminta untuk mengerjakan soal. Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran Matematika
2. Siswa kesulitan mengerjakan latihan
3. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
4. Guru kurang memfasilitasi siswa untuk bertanya, diskusi dan kurang memberi perhatian kepada siswa saat siswa merasa kesulitan dalam

mengerjakan latihan.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 17 Juli 2012 dan 19 Juli 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran Matematika berdasarkan pengalaman dengan kompetensi dasar menyajikan data ke dalam bentuk tabel, diagram gambar, batang dan lingkaran. Berdasarkan pengamatan kemampuan siswa dalam materi tersebut masih rendah.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, siswa belum bisa mengolah data yang kemudian ditulis dalam bentuk diagram dan hasil pekerjaan siswa juga belum mengalami banyak kemajuan.

Berdasarkan hasil nilai siswa untuk mengukur pencapaian siswa pada siklus I diperoleh hasil 12 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 65) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 66,4%, namun masih ada 6 siswa atau 33,6% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil mengolah data siswa, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 25

Juli 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran.

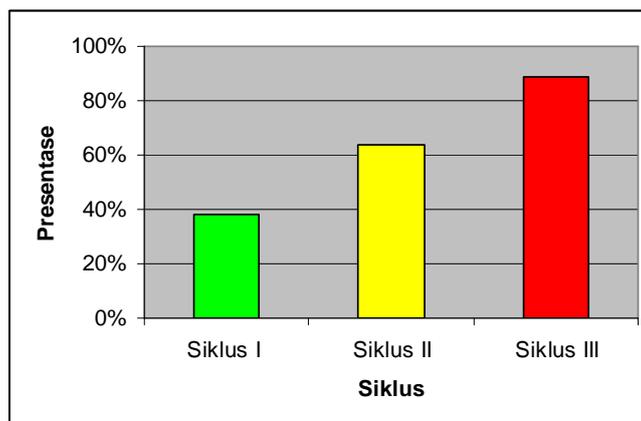
Berdasarkan hasil pencapaian siswa untuk mengolah data ke dalam bentuk tabel dan diagram siswa pada siklus II diperoleh hasil 16 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 65) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 74,8% dan masih ada 2 siswa atau 25,2% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa mengolah data ke dalam bentuk tabel dan diagram siswa mengalami peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

Adapun peningkatan pembelajaran Matematika siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Agus Siswanto	40	60	72
2.	Alfi Muhajirin	68	72	82
3.	Abdul Aziz	50	65	78
4.	Ahmad Sunoto	40	50	64
5.	Diah Anggraini	69	75	78
6.	Neni Resnawati	70	75	77
7.	Hedi Santoso	48	55	64
8.	Indah P	68	75	82
9.	Mafa Abdilah	40	60	70

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
10.	Muhamad Arif	40	50	72
11.	Septia Indah	68	72	80
12.	Suswanti	70	7575	80
13.	Sita Novia Santi	40	60	70
14.	Satrio Wibowo	65	70	80
15.	Teguh Yulianto	67	73	76
16.	Umbar S	50	65	72
17.	Yoshinta F	65	74	80
18.	Aditiya Yuda K	55	70	73
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		9	12	16
Persentase		50%	66,4%	74,8%



Gambar 4.5

Grafik Persentase Peningkatan Mengolah Data ke dalam Bentuk Tabel dan Diagram Siswa Melalui Metode Matematika Realistik

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode Matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan mengolah data ke dalam bentuk tabel dan diagram siswa kelas VI SD Negeri Sidomulyo 01, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “Melalui model pembelajaran realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN Sidomulyo 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati”.

Peningkatan hasil belajar matematikasiswa kelas VI ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi $KKM \geq 65$ adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM 12 siswa dari 18 siswa (66%).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM 16 siswa dari 18 siswa (74%).

Saran

1. Disarankan kepada rekan-rekan sejawat yang mengalami masalah serupa dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam bentuk tabel, diagram batang, dan lingkaran agar melakukan pendekatan inkuiri dengan menggunakan metode Matematika realistik sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena siswa yang mengkonstruksi pengetahuannya.
2. Kepada kepala sekolah disarankan agar membuka ruang kepada guru untuk bebas berkreasi dalam melakukan kegiatan profesionalnya dan mengutamakan proses ketimbang hasil
3. Kepada supervisor dalam hal ini pengawas TK/SD Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati agar selalu membuka wawasan dan mengubah pandangan guru untuk selalu menyajikan pembelajaran yang variatif dan bermakna serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Fauzan, A. 2003. *Rute Belajar dalam RME*. Suatu Arah Untuk Pembelajaran Matematika. Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Sanata Darma, Yogyakarta, 27 – 28 Maret 2003.
- Gravemeijer, K. 1994. *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht: Freudenthal Institute.
- Nur, M dan Wikandari, P.R. 2000, *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Cet. Ke-2. Surabaya: Pusat Study Matematika dan IPA Sekolah. UNESA Surabaya.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. 1985. *Education Psychology Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Soedjati, R. 1994. “*Mencari Strategi Pengelolaan Pendidikan matematika Menyongsong Tinggal Landas Pembangunan Indonesia*” Pidato Pengukuhan Guru Besar IKIP Surabaya.
- Winartapura, U.S. dkk. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.